

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS TERHADAP
CAPAIAN KETIGA LEVEL REPRESENTASI KIMIA SISWA
SMA PADA TOPIK DINAMIKA KIMIA UNTUK TIAP
DIMENSI KECERDASAN MAJEMUK**

DISERTASI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam



Promovendus:

ADITYA RAKHMAWAN
NIM 1302913

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS TERHADAP
CAPAIAN KETIGA LEVEL REPRESENTASI KIMIA SISWA
SMA PADA TOPIK DINAMIKA KIMIA UNTUK TIAP
DIMENSI KECERDASAN MAJEMUK**

Oleh
Aditya Rakhmawan

S.Si. di Kimia UPI Bandung, 2008
M.Pd. di Pendidikan IPA Konsentrasi Pendidikan Kimia UPI Bandung, 2012

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Dr.) di Sekolah Pascasarjana

© Aditya Rakhmawan 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

KONTRIBUSI KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS TERHADAP CAPAIAN KETIGA LEVEL REPRESENTASI KIMIA SISWA SMA PADA TOPIK DINAMIKA KIMIA UNTUK TIAP DIMENSI KECERDASAN MAJEMUK

Disusun Oleh:
Aditya Rakhmawan
NIM. 1302913

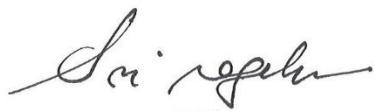
DISERTASI

Telah disetujui oleh tim promotor:
Promotor



Dr. Harry Firman, M.Pd.
NIP. 195210081974121001

Kopromotor



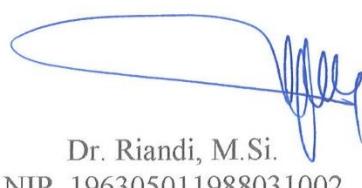
Prof. Dr. Sri Redjeki, M.Pd.

Anggota



Dr. Sri Mulyani, M.Si.
NIP. 196111151986012001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan IPA
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Riandi, M.Si.
NIP. 196305011988031002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi kemampuan berpikir logis terhadap capaian hasil belajar siswa di ketiga level representasi kimia pada topik dinamika kimia untuk tiap dimensi kecerdasan majemuk. Data penelitian diperoleh melalui survei menggunakan tiga instrumen, yakni tes kemampuan berpikir logis, *Test of Logical Thinking* (TOLT), inventori kecerdasan majemuk, dan tes capaian hasil belajar siswa di ketiga level representasi kimia pada topik dinamika kimia. TOLT dan inventori kecerdasan majemuk yang digunakan merupakan hasil penerjemahan yang bahasanya telah divalidasi oleh ahli bahasa. Tes capaian ketiga level representasi dibuat peneliti terdiri atas 25 butir soal yang mengandung enam konteks permasalahan dan tiga level representasi untuk setiap konteksnya. Uji validasi tes capaian ketiga level representasi menggunakan metode CVR, melibatkan lima orang ahli, dan menghasilkan nilai CVI sebesar 0,984. Subjek penelitian adalah 205 orang siswa kelas 11 SMA Negeri di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian yang diperoleh: (1) Hampir setengah jumlah siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Ketapang, provinsi Kalimantan Barat masih berada di tahap konkret. Hanya sebagian kecil yang sudah berada di tahap formal awal dan formal akhir; (2) Frekuensi siswa hampir merata di setiap dimensi kecerdasan majemuk dengan kecerdasan linguistik adalah yang paling banyak; (3) Capaian level representasi yang paling tinggi skor rataratanya pada topik dinamika kimia adalah level representasi makroskopik, diikuti oleh simbolik, dan submikroskopik; (4) Kemampuan berpikir logis berkontribusi paling besar terhadap capaian submikroskopik siswa, diikuti oleh capaian simbolik, dan capaian makroskopik; (5) Capaian rata-rata makroskopik dicapai lebih tinggi oleh siswa dengan kecerdasan logika matematik dan visual spasial. Capaian rata-rata submikroskopik dan simbolik dicapai paling tinggi oleh siswa dengan kecerdasan logika matematik; (6) Kecerdasan logika matematik adalah dimensi kecerdasan yang paling mendukung pada tingginya kontribusi kemampuan berpikir logis terhadap capaian submikroskopik. Kecerdasan linguistik adalah dimensi kecerdasan yang paling mendukung pada tingginya kontribusi kemampuan berpikir logis terhadap capaian simbolik. Kecerdasan visual spasial adalah dimensi kecerdasan yang paling mendukung pada tingginya kontribusi kemampuan berpikir logis terhadap capaian makroskopik. Dari elaborasi terhadap temuan pada topik dinamika kimia diperoleh hasil sebagai berikut: Pada subtopik laju reaksi, kontribusi tertinggi kemampuan berpikir logis terhadap capaian makroskopik tidak terjadi pada siswa dengan kecerdasan visual spasial, melainkan pada siswa dengan kecerdasan naturalistik dengan tingkat korelasi pada kategori sedang. Kontribusi tertinggi kemampuan berpikir logis terhadap capaian simbolik tidak terjadi pada siswa dengan kecerdasan linguistik, melainkan pada siswa dengan kecerdasan logika matematik dengan tingkat korelasi pada kategori tinggi; Pada subtopik kesetimbangan kimia, kontribusi tertinggi kemampuan berpikir logis terhadap setiap level representasinya, hasilnya sejalan dengan kontribusi tertinggi kemampuan berpikir logis terhadap ketiga level representasi pada topik dinamika kimia; Kedua subtopik dinamika kimia, tidak menimbulkan perbedaan pada kenyataan bahwa siswa dengan kecerdasan logika matematik memiliki tingkat kontribusi tertinggi pada kemampuan berpikir logis terhadap capaian submikroskopik.

Kata Kunci: Kemampuan berpikir logis, kecerdasan majemuk, representasi makroskopik, representasi submikroskopik, representasi simbolik, topik dinamika kimia

ABSTRACT

This study aims to reveal the contribution of students' logical thinking abilities towards the achievement of chemistry learning outcomes in all three levels of representation on the topic of chemical dynamics based on multiple intelligence dimensions. Research data obtained through survey using three instruments, namely the logical thinking ability test (TOLT), multiple intelligence inventory, and test of chemistry achievement at all three levels of representation on the topic of chemical dynamics. TOLT and multiple intelligence inventory used is the result of a translation whose language has been validated by linguists. The three levels of representation in chemistry achievement test was made by researchers consisting of 25 items containing six context problems and three levels of representation for each context. The validation of the three levels of representation in chemistry achievement test uses the CVR method from Lawshe (1975) involving five experts (Subject Matter Experts), and produces a CVI value of 0.984. The research subjects were 205 of 11th grade students of State High Schools in Ketapang District, West Kalimantan Province. The results of the research obtained are: (1) Nearly half the number of students are still in the concrete stage. Only a small percentage of students are in the rigorous formal and formal stages; (2) The frequency of students is almost evenly distributed in each dimension of multiple intelligences with the most diverse dimensions of intelligence are linguistic intelligence; (3) The highest achievement level of the average score on the topic of chemical dynamics is the macroscopic level of representation, followed by the symbolic, and submicroscopic; (4) The logical thinking ability contributes most to the submicroscopic achievement, followed by symbolic, and macroscopic achievement; (5) Average achievement level of macroscopic representation is achieved higher by students with logical mathematic and visual spatial intelligence. The average achievement level of submicroscopic representation and symbolic representation is achieved highest by students with logical mathematic intelligence; (6) Logical mathematic intelligence is the dimension of intelligence that best supports the high contribution of logical thinking skills towards submicroscopic achievements. Linguistic intelligence is the dimension of intelligence that best supports the high contribution of logical thinking skills towards symbolic achievement. Visual spatial intelligence is the dimension of intelligence that best supports the high contribution of logical thinking skills towards macroscopic achievements. From the elaboration of findings on the topic of chemical dynamics, the following results were obtained: In the reaction rate subtopic, the highest contribution of logical thinking ability towards macroscopic achievement did not occur in students with visual spatial intelligence, but in students with naturalistic intelligence with a correlation level in the medium category. The highest contribution of logical thinking ability to symbolic achievement does not occur in students with linguistic intelligence, but in students with logical mathematic intelligence with a correlation level in the high category; In the chemical equilibrium subtopics, the highest contribution of logical thinking skills towards each levels of representation, the results are in line with the highest contribution of logical thinking ability towards the three levels of representation on the topic of chemical dynamics; Both subtopics of chemical dynamics do not make a difference in the fact that students with logical mathematic intelligence have the highest support to the logical thinking towards submicroscopic achievement.

Key Word: Logical thinking ability, multiple intelligences, macroscopic representation, submicroscopic representations, symbolic representations, chemical dynamic topic.

DAFTAR ISI

2.1.6.	Relasi Teoretik Kecerdasan Majemuk dengan Ketiga Level Representasi Kimia.....	75
2.2.	Kerangka Pikir.....	78
2.3.	Hipotesis Penelitian	80
BAB III	METODE PENELITIAN	81
3.1.	Desain Penelitian	81
3.2.	Subjek Penelitian	83
3.3.	Instrumen Penelitian	84
3.3.1.	Test of Logical Thinking (TOLT)	84
3.3.2.	Inventori Kecerdasan Majemuk	86
3.3.3.	Tes Tiga Level Representasi Kimia pada Topik Dinamika Kimia..	87
3.4.	Prosedur Penelitian	94
3.5.	Analisis Data	96
3.5.1.	Analisis Data Kemampuan Berpikir Logis	96
3.5.2.	Analisis Data Kecerdasan Majemuk.....	98
3.5.3.	Analisis Data Capaian di Ketiga Level Representasi Kimia pada Topik Dinamika Kimia	99
3.5.4.	Analisis Kontribusi Data Kemampuan Berpikir Logis terhadap Data Capaian di Ketiga Level Representasi Kimia	101
3.5.5.	Analisis Data Capaian di Ketiga Level Representasi Kimia pada Setiap Dimensi Kecerdasan Majemuk.....	104
3.5.6.	Analisis Kontribusi Kemampuan Berpikir Logis terhadap Capaian di Ketiga Level Representasi Kimia untuk Tiap Dimensi Kecerdasan Majemuk	105
BAB IV	HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	110
4.1.	Temuan Penelitian	110
4.1.1.	Profil Kemampuan Berpikir Logis	110
4.1.2.	Profil Kecerdasan Majemuk Siswa.....	114
4.1.3.	Profil Capaian Ketiga Level Representasi	115

4.1.4.	Kontribusi Kemampuan Berpikir Logis terhadap Capaian di Ketiga Level Representasi pada Topik Dinamika Kimia	117
4.1.5.	Capaian Rata-rata Ketiga Level Representasi pada Topik Dinamika Kimia untuk Tiap Dimensi Kecerdasan Majemuk	123
4.1.6.	Kontribusi Kemampuan Berpikir Logis terhadap Capaian Ketiga Level Representasi Kimia pada Topik Dinamika Kimia untuk Tiap Dimensi Kecerdasan Majemuk.....	128
4.1.6.1.	Kontribusi Kemampuan Berpikir Logis terhadap Ketiga Level Representasi pada Subtopik Laju Reaksi untuk Tiap Dimensi Kecerdasan Majemuk.....	145
4.1.6.2.	Kontribusi Kemampuan Berpikir Logis terhadap Ketiga Level Representasi pada Subtopik Kesetimbangan Kimia untuk Tiap Dimensi Kecerdasan Majemuk.....	160
4.2.	Pembahasan.....	176
4.2.1.	Daya Prediksi TOLT terhadap Ketiga Level Representasi Kimia	176
4.2.2.	Efek Kecerdasan Majemuk Terhadap Daya Prediksi TOLT	182
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	191
5.1.	Simpulan	191
5.2.	Implikasi.....	193
5.3.	Rekomendasi	194
	DAFTAR PUSTAKA	197
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	211

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi TOLT.....	85
Tabel 3.2. Kisi-kisi inventori kecerdasan majemuk	86
Tabel 3.3. Kisi-kisi tes capaian ketiga level representasi akhir.....	89
Tabel 3.4. Hasil CVR dari tes capaian ketiga level representasi awal.....	92
Tabel 3.5. Hasil uji reliabilitas dengan ukuran KR-20 menggunakan software SPSS versi 20.....	93
Tabel 3.6. Tafsiran hasil persentase frekuensi.....	98
Tabel 3.7. Perhitungan untuk menemukan tingkat kecenderungan kecerdasan majemuk bagi siswa	99
Tabel 3.8. Tafsiran hasil persentase capaian	100
Tabel 3.9. Makna setiap nilai koefisien korelasi Pearson (r) (Sumber: Sugiyono, 2015).....	102
Tabel 3.10. Bentuk analisis sebaran skor rata-rata komponen capaian kimia pada setiap dimensi kecerdasan majemuk dan tahap perkembangan kognitif	105
Tabel 4.1. Jumlah siswa pada delapan kelompok dimensi kecerdasan majemuk	114
Tabel 4.2. Hasil uji normalitas data skor TOLT, dan komponen capaian kimia pada topik dinamika kimia menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov	118
Tabel 4.3. Matriks korelasi dan kontribusi data skor TOLT terhadap setiap komponen capaian kimia pada topik dinamika kimia menggunakan korelasi Pearson	119
Tabel 4.4. Hasil uji normalitas data skor TOLT, dan komponen capaian kimia pada subtopik laju reaksi dan kesetimbangan kimia menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov	121

Tabel 4.5. Matriks korelasi dan kontribusi data skor TOLT terhadap setiap komponen capaian kimia pada subtopik laju reaksi dan kesetimbangan kimia menggunakan korelasi Pearson.....	121
Tabel 4.6. Korelasi dan kontribusi TOLT terhadap setiap komponen capaian kimia untuk topik dinamika kimia untuk tiap dimensi kecerdasan majemuk dominan siswa	143
Tabel 4.7. Korelasi dan kontribusi TOLT terhadap setiap komponen capaian kimia untuk subtopik laju reaksi untuk tiap dimensi kecerdasan majemuk dominan siswa.....	159
Tabel 4.8. Korelasi dan kontribusi TOLT terhadap setiap komponen capaian pada subtopik kesetimbangan kimia untuk tiap dimensi kecerdasan majemuk dominan siswa.....	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Segitiga kimia (<i>Chemistry triplet</i>) dari Johnstone (1991).....	16
Gambar 2.2. Model tetrahedral dari Mahaffy (2004), dan model segitiga yang dikeliling oleh dimensi konteks lingkungan dari Bradley (2014).....	18
Gambar 2.3. Keterkaitan antar satu topik dengan topik lain pada kimia (Adaptasi dari Lower, 2018).....	27
Gambar 2.4. Reaksi penguraian hidrogen peroksida berdasarkan (a) pengamatan di laboratorium dan (b) reaksi secara simbolik penguraian hidrogen peroksida menjadi air dan oksigen (Sumber: Chang, 2010)	28
Gambar 2.5. Proses perubahan jumlah H_2O_2 (molekul berwarna abu) menjadi H_2O (molekul berwarna merah) dalam rentang waktu 60 detik dengan interval 10 detik (Sumber: Chang, 2010)	30
Gambar 2.6. Grafik perubahan jumlah molekul H_2O_2 dan molekul H_2O seiring berjalannya waktu (Sumber: Chang, 2010)	31
Gambar 2.7. Hubungan jumlah molekul dan jumlah tumbukan (Sumber: Chang, 2010:582)	32
Gambar 2.8. Representasi dari reaksi antara zink dan larutan asam sulfat 1M secara (a) makroskopik; dan (b) simbolik	33
Gambar 2.9. Jenis energi aktivasi (a) eksoterm; dan (b) endoterm (Sumber: Chang, 2010:583)	35
Gambar 2.10. Dua alternatif kemungkinan orientasi molekul yang bertumbukan antara CO dan NO_2 (Sumber: Chang, 2010:587).....	36
Gambar 2.11. Tiga level representasi untuk fenomena reaksi penguraian H_2O_2 (Sumber: Adaptasi dari Chang, 2010 dan Petrucci, et al., 2017).....	38

Gambar 2.12. Level representasi makroskopik, submikroskopik, dan simbolik dari reaksi N_2O_4 menjadi NO_2 (Sumber: Chang, 2010:642)	39
Gambar 2.13. Grafik perubahan konsentrasi NO_2 dan N_2O_4 pada titik awal yang berbeda-beda (Chang, dan Overby, 2011:512; Silberberg, 2013) ...	41
Gambar 2.14. Hubungan kuosien reaksi (Q) dan konstanta kesetimbangan (K) (Sumber: Petrucci, et al., 2017:706).....	42
Gambar 2.15. Representasi submikroskopik, dan simbolik dari reaksi penguraian $CaCO_3$ menjadi CaO dan CO_2 (Petrucci, et. al., 2017:698)	43
Gambar 2.16. Representasi makroskopik dan submikroskopik proses penambahan gas N_2O_4 ke dalam campuran gas N_2O_4 dan NO_2	44
Gambar 2.17. Representasi makroskopik dan submikroskopik dari reaksi kesetimbangan N_2O_4 dan NO_2 yang dipengaruhi oleh tekanan	45
Gambar 2.18. Kerangka pikir penelitian	80
Gambar 3.1. Desain penelitian kontribusi kemampuan berpikir logis terhadap capaian ketiga level representasi pada setiap dimensi kecerdasan majemuk	83
Gambar 3.2. Skema penentuan subjek penelitian.....	83
Gambar 3.3. Bagan Alir Penelitian.....	95
Gambar 4.1. Persentase jumlah siswa dengan skor TOLT-nya masing-masing .	111
Gambar 4.2. Distribusi frekuensi siswa berdasarkan tahap perkembangan kognitif.....	112
Gambar 4.3. Profil capaian rata-rata setiap komponen penalaran kemampuan berpikir logis	113
Gambar 4.4. Distribusi frekuensi siswa berdasarkan skor pada lima komponen penalaran berpikir logis	113
Gambar 4.5. Profil komponen capaian kimia pada topik dinamika kimia	115

Gambar 4.6. Profil rata-rata capaian komponen capaian kimia pada subtopik laju reaksi.....	116
Gambar 4.7. Profil rata-rata capaian komponen capaian kimia pada subtopik kesetimbangan kimia	116
Gambar 4.8. Grafik rata-rata skor komponen capaian kimia pada topik dinamika kimia untuk tiap dimensi kecerdasan majemuk yang dominan	124
Gambar 4.9. Perbandingan skor rata-rata komponen capaian kimia untuk subtopik laju reaksi pada setiap dimensi kecerdasan majemuk yang dominan ...	126
Gambar 4.10. Perbandingan skor rata-rata komponen capaian kimia untuk subtopik kesetimbangan kimia pada setiap dimensi kecerdasan majemuk yang dominan	127
Gambar 4.11. Skor rata-rata setiap komponen capaian kimia pada topik dinamika kimia di setiap tahap perkembangan kognitif untuk tiap dimensi kecerdasan majemuk	131
Gambar 4.12. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk topik dinamika kimia pada siswa linguistik	133
Gambar 4.13. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk topik dinamika kimia pada siswa logika matematik.....	134
Gambar 4.14. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk topik dinamika kimia pada siswa visual spasial	136
Gambar 4.15. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk topik dinamika kimia pada siswa kinestetik jasmani.....	137

Gambar 4.16. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk topik dinamika kimia pada siswa musical.....	138
Gambar 4.17. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk topik dinamika kimia pada siswa interpersonal.....	139
Gambar 4.18. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk topik dinamika kimia pada siswa intrapersonal.....	140
Gambar 4.19. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk topik dinamika kimia pada siswa naturalistik	141
Gambar 4.20. Skor rata-rata komponen capaian kimia pada subtopik laju reaksi pada setiap dimensi kecerdasan majemuk dan tahap perkembangan kognitif siswa	147
Gambar 4.21. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik laju reaksi pada siswa linguistik	150
Gambar 4.22. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik laju reaksi pada siswa logika matematik.....	150
Gambar 4.23. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik laju reaksi pada siswa visual spasial	152
Gambar 4.24. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik laju reaksi pada siswa kinestetik jasmani.....	153
Gambar 4.25. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik laju reaksi pada siswa musical	154

Gambar 4.26. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik laju reaksi pada siswa interpersonal.....	155
Gambar 4.27. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik laju reaksi pada siswa intrapersonal.....	156
Gambar 4.28. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik laju reaksi pada siswa naturalistik	158
Gambar 4.29. Capain rata-rata komponen capaian kimia pada subtopik kesetimbangan kimia pada setiap dimensi kecerdasan majemuk dan tahap perkembangan kognitif siswa	162
Gambar 4.30. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik kesetimbangan kimia pada siswa linguistik	165
Gambar 4.31. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik kesetimbangan kimia pada siswa logika matematik	166
Gambar 4.32. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik kesetimbangan kimia pada siswa visual spasial	166
Gambar 4.33. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik kesetimbangan kimia pada siswa kinestetik jasmani	167
Gambar 4.34. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik kesetimbangan kimia pada siswa musical.....	169

Gambar 4.35. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik kesetimbangan kimia pada siswa interpersonal.....	170
Gambar 4.36. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik kesetimbangan kimia pada siswa intrapersonal.....	172
Gambar 4.37. Tingkat kontribusi skor TOLT terhadap capaian di ketiga level representasi kimia untuk subtopik kesetimbangan kimia pada siswa naturalistik	172

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen <i>Test of Logical Thinking</i> (TOLT)	212
Lampiran 2. Inventori Kecerdasan Majemuk	219
Lampiran 3. Tes Tiga Level Representasi Kimia pada Topik Dinamika Kimia	223
Lampiran 4. Data mentah TOLT	236
Lampiran 5. Metode penghitungan data kecerdasan majemuk menggunakan <i>Howard Gardner Multiple Intelligence Test</i> (2007)	245
Lampiran 6. Data mentah inventori kecerdasan majemuk	249
Lampiran 7. Data mentah tes capaian ketiga level representasi	258
Lampiran 8. Hasil pengolahan data mentah TOLT	268
Lampiran 9. Hasil pengolahan data mentah tes capaian ketiga level representasi	271
Lampiran 10. Rekap Data Gabungan Kemampuan Berpikir Logis, dan Ketiga Level Representasi pada Setiap Dimensi Kecerdasan Majemuk	289
Lampiran 11. Profil sekolah	302

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, M. R., Grzybowski, E. B., Renner, J. W., & Marek, E. A. (1992). Understandings and Misunderstandings of Eighth Graders of Five Chemistry Concepts Found in Textbooks. *Journal of Research in Science Teaching*, 29(2), 105-120.
- Adey, P., & Shayer, M. (1994). *Really Raising Standards: Cognitive Intervention and Academic Achievement*. London: Routledge.
- Al Ghraibeh, A. M. (2012). Brain Based Learning and Its Relation with Multiple Intelligences. *International Journal of Psychological Studies*, 4(1), 103-113.
- Al-Faoury, O. H., Khataybeh, A., & Al-sheikh, K. (2011). Multiple Intelligences of Students at Jordanian Universities. *Journal of International Education Research*, 7(4), 83-94.
- Almeida, L. S., Prieto, M. D., Ferreira, A. I., Bermejo, M. R., Ferrando, M., & Ferrández, C. (2010). Intelligence Assessment: Gardner Multiple Intelligence Theory as an Alternative. *Learning and Individual Differences*, 20, 225– 230.
- Altman, D. G., & Bland, J. M. (2009). Parametric v Non-parametric Methods for Data Analysis. *BMJ*, 339, a3167.
- Anderson, J. R. (2015). *Cognitive Psychology and Its Implications*. New York: Worth Publishers.
- Andersson, B. (1986). Pupils' Explanations of Some Aspects of Chemical Reactions. *Science Education*, 70(5), 549-563.
- Armstrong, T. (2004). *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences di Dunia Pendidikan*. (R. S. Marzuki, Penyunt., & Y. Murtanto, Penerj.) Bandung: Kaifa.
- Armstrong, T. (2009). *Multiple Intelligences in the Classroom*. Alexandria: ASCD.
- Ayre, C., & Scally, A. J. (2014). Critical Values for Lawshe's Content Validity Ratio: Revisiting the Original Methods of Calculation. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 47(1), 79 –86.
- Bayram, H., & Comek, A. (2009). Examining the Relations between Science Attitudes, Logical Thinking Ability, Information Literacy and Academic

- Achievement through Internet Assisted Chemistry Education. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 1, 1526–1532.
- Berkel, B. v., Pilot, A., & Bulte, A. M. (2009). Micro–Macro Thinking in Chemical Education: Why and How to Escape. Dalam J. K. Gilbert, & D. Treagust, *Multiple Representation in Chemical Education* (hal. 31-54). Dordrecht: Springer.
- Bitner, B. L. (1991). Formal Operational Reasoning Modes: Predictors of Critical Thinking Abilities and Grades Assigned by Teachers in Science and Mathematics for Students in Grades Nine Through Twelve. *Journal of Research in Science Teaching*, 28(3), 265-274.
- Bodner, G. M. (1991). I Have Found You an Argument: The Conceptual Knowledge of Beginning Chemistry Graduate Students. *Journal of Chemical Education*, 68, 385-388.
- BouJaoude, S. B., & Giuliano, F. J. (1994). Relationships Between Achievement and Selective Variables in a Chemistry Course for Nonmajors. *School Science and Mathematics*, 94(6), 296-302.
- Bradley, J. (2014). The Chemist's Triangle and a General Systemic Approach to Teaching, Learning and Research in Chemistry Education. *African Journal of Chemical Education*, 4(2), 64-79.
- Breitsprecher, W. P. (2019, Maret 28). *Multiple Intelligence Survey*. Diambil kembali dari 21st century education tools: Digital Resources and Multimedia:
<http://www.mybusinessed.com/personalFinancePDFs/multipleIntelligenceSurvey.pdf>
- Bunce, D. M., & Hutchinson, K. D. (1993). The Use of the GALT (Group Assessment of Logical Thinking) as a Predictor of Academic Success in College Chemistry. *Journal of Chemical Education*, 70(3), 183-187.
- Cantu, L. L., & Herron, J. D. (1978). Concrete and Formal Piagetion Stages and Science Concept Attainment. *Journal of Research in Science Teaching*, 15(2), 135-143.
- Castleman, A. W., & Bowen, K. H. (1996). Clusters: Structure, Energetics, and Dynamics of Intermediate of Matter. *The Journal of Physical Chemistry*, 100(31), 12911-12944.
- Cavallo, A. M. (1996). Meaningful Learning, Reasoning Ability, and Students' Understanding and Problem Solving of Topics in Genetics. *Journal of Research in Science Teaching*, 33(6), 625-656.

- Chandran, S., Treagust, D. F., & Tobin, K. (1987). The Role of Cognitive Factors in Chemistry Achievement. *Journal of Research in Science Teaching*, 24(2), 145-160.
- Chandrasegaran, A. L., Treagust, D. F., & Mocerino, M. (2007). The Development of a Two-Tier Multiple-Choice Diagnostic Instrument for Evaluating Secondary School Students' Ability to Describe and Explain Chemical Reactions Using Multiple Levels of Representation. *Chemistry Education Research and Practice*, 8, 293-307.
- Chang, R. (2010). *Chemistry*. New York: McGraw Hill.
- Chang, R., & Overby, J. (2011). *General Chemistry: The Essential Concepts*. New York: McGraw-Hill.
- Chatib, M. (2012). *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: Kaifa.
- Cheng, M., & Gilbert, J. K. (2009). Towards a Better Utilization of Diagrams in Research into the Use of Representative Levels in Chemical Education. Dalam J. K. Gilbert, & D. Treagust, *Multiple Representation in Chemical Education* (hal. 55-73). Dordrecht: Springer.
- Cheng, P. W., & Holyoak, K. J. (1985). Pragmatic Reasoning Schemas. *Cognitive Psychology*, 17, 391-416.
- Chittleborough, G., & Treagust, D. (2008). Correct Interpretation of Chemical Diagrams Requires Transforming from One Level of Representation to Another. *Research in Science Education*, 38(4), 463-482.
- Chiu, M.-H., & Wu, H.-K. (2009). The Roles of Multimedia in the Teaching and Learning of the Triplet Relationship in Chemistry. Dalam J. K. Gilbert, & D. Treagust, *Multiple Representations in Chemical Education* (hal. 251-283). Dordrecht: Springer.
- Cohen, H. G. (1980). Dilemma of the Objective Paper-and-Pencil Assessment within the Piagetian Framework. *Science Education*, 64(5), 741-745.
- Crain, W. (2014). *Theories of Development: Concepts and Applications*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Fourth Edition*. Boston: Pearson Education.

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE.
- Davidowitz, B., & Chittleborough, G. (2009). Linking the Macroscopic and Sub-microscopic Levels: Diagrams. Dalam J. K. Gilbert, & D. Treagust, *Multiple Representations in Chemical Education* (hal. 169-191). Dordrecht: Springer.
- Davis, L. L. (1992). Instrument Review: Getting the Most from a Panel of Experts. *Applied Nursing Research*, 5(4), 194-197.
- De Carcer, I. A., Gabel, D. L., & Staver, J. R. (1978). Implications of Piagetian Research for High School Science Teaching: A Review of the Literature. *Science Education*, 62(4), 571-583.
- Demetriou, A., & Efklides, A. (1987). Experiential Structuralism and Neo-Piagetian Theories: Toward an Integrated Model. *International Journal of Psychology*, 22(5-6), 679-728.
- Driskill, L., Lewis, K., Stearns, J., & Volz, T. (1998). Students' Reasoning and Rhetorical Knowledge in First-Year Chemistry. *Language and Learning Across the Disciplines*, 2(3), 3-24.
- Ehindero, O. J. (1979). Formal Operational Precocity and Achievement in Biology among Some Nigerian High School Students. *Science Education*, 63(2), 231-236.
- Ertepinar, H. (1995). The Relationship between Formal Reasoning Ability, Computer Assisted Instruction, and Chemistry Achievement. *Journal of Education*, 11, 21-24.
- Etzler, F. M., & Madden, M. (2014). The Test of Logical Thinking as a Predictor of First-year Pharmacy Students' Performance in Required First-year Courses. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 78(6), 1-4.
- Fah, L. Y. (2009). Logical Thinking Abilities among Form 4 Students in the Interior Division of Sabah, Malaysia. *Journal of Science and Mathematics Education in Southeast Asia*, 32(2), 161-187.
- Fahmy, A. (2016). Uses of system approach and chemist's triangle in teaching and learning chemistry: systemic chemistry triangle [SCT] as a teaching and learning strategy. *African Journal of Chemical Education*, 6(2), 69-95.
- Farida, I. (2009). The Importance of Development of Representational Competence in Chemical Problem Solving Using Interactive Multimedia. *Proceeding of*

- The Third International Seminar on Science Education “Challenging Science Education in The Digital Era”* (hal. 259-277). Bandung: UPI Press.
- Farida, I. (2012). *Interkoneksi Multipel Level Representasi Mahasiswa Calon Guru pada Kesetimbangan dalam Larutan melalui Pembelajaran Berbasis Web*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Fischer, K. W. (1980). A Theory of Cognitive Development: The Control and Construction of Hierarchies of Skills. *The American Psychological Association*, 87(6), 477-531.
- Fleetham, M. (2006). *Multiple Intelligences in Practice, Enhancing Self-esteem and Learning in the Classroom*. Stafford: Network Continuum Education.
- Gabel, D., Briner, D., & Haines, D. (1992). Modelling with Magnets: A Unified Approach to Chemistry Problem Solving. *The Science Teacher*, 59(3), 58-63.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligence* (10th ed.). New York: Basic Books.
- Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. New York: Basic Books.
- Garnett, P., Garnett, P., & Treagust, D. (1990). Implications of Research on Students' Understanding of Electrochemistry for Improving Science Curricula and Classroom Practice. *International Journal of Science Education*, 12(2), 147-156.
- Gilbert, G. E., & Prion, S. (2016). Making Sense of Methods and Measurement: Lawshe's Content Validity Index. *Clinical Simulation in Nursing*, 12, 530-531.
- Gilbert, J. K. (2005). *Visualization in Science Education*. Dordrecht: Springer.
- Gilbert, J. K., & Treagust, D. (2009). Introduction: Macro, Submicro and Symbolic Representations and the Relationship between Them: Key Models in Chemical Education. Dalam J. K. Gilbert, & D. Treagust, *Models and Modeling in Science Education: Multiple Representations in Chemical Education* (hal. 1-8). Dordrecht: Springer Science.
- Goodnough, K. (2001). Multiple Intelligences Theory: A Framework for Personalizing Science Curricula. *School Science and Mathematics*, 101(4), 180-193.

- Goodstein, M., & Howe, A. C. (1978). The Use of Concrete Methods in Secondary Chemistry Instruction. *Journal of Research in Science Teaching*, 15(5), 361-366.
- Healey, J. F. (2009). *Statistics: A Tool for Social Research*. Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- Heidegger, T., Saal, D., & Nuebling, M. (2006). Patient Satisfaction with Anaesthesia Care: What is Patient Satisfaction, How Should It be Measured, and What is the Evidence for Assuring High Patient Satisfaction? *Best Practice and Research: Clinical Anaesthesiology*, 20(2), 331-346.
- Hinton, M. E., & Nakhleh, M. B. (1999). Students' Microscopic, Macroscopic, and Symbolic Representations of Chemical Reactions. *The Chemical Educator*, 4(5), 158-167.
- Huck, S. W. (2012). *Reading Statistics and Research*. Boston: Pearson.
- Huppert, J., Lomask, S. M., & Lazarowitz, R. (2002). Computer Simulations in The High School: Students' Cognitive Stages, Science Process Skills and Academic Achievement in Microbiology. *International Journal of Science Education*, 24(8), 803-821.
- Jam, J. (2007). *Howard Gardner Multiple Intelligence Test*. Diambil kembali dari Your Multiple Intelligences or Aptitude: <https://www.achieve-goal-setting-success.com/multiple-intelligences.html>
- Johnson, M. A., & Lawson, A. E. (1998). What are the Relative Effects of Reasoning Ability and Prior Knowledge on Biology Achievement in Expository and Inquiry Classes? *Journal of Research in Science Teaching*, 35(1), 89-103.
- Johnstone, A. H. (1974). Evaluation of Chemistry Syllabuses in Scotland. *Studies in Science Education*, 1(1), 21-49.
- Johnstone, A. H. (1991). Why is Science Difficult to Learn? Things are Seldom What They Seem. *Journal of Computer Assisted Learning*, 7, 75-83.
- Johnstone, A. H. (1993). Development of Chemistry Teaching: A Changing Response to Changing Demand. *Journal of Chemical Education*, 70(9), 701-705.
- Johnstone, A. H. (2007). Science Education : We Know the Answers, Let's Look at the Problems. *Proceedings of the 5th Greek Conference "Science education and new technologies in education"*, (hal. 1–11).

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019, Juli 14). *Laporan Hasil Ujian Nasional*. Diambil kembali dari Pusat Nilai Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/>
- Klein, P. D. (2003). Rethinking the Multiplicity of Cognitive Resources and Curricular Representations: Alternatives to 'Learning Styles' and 'Multiple Intelligences'. *Journal of Curriculum Studies*, 35(1), 45-81.
- Kohlberg, L., & Gilligan, C. (1971). The Adolescent as a Philosopher: The Discovery of the Self in a Postconventional World. *Daedalus*, 100(4), 1051-1086.
- Kozma, R., & Russell , J. (2005). Modelling Students Becoming Chemists: Developing Representational Competence. Dalam J. K. Gilbert, *Visualization in Science Education* (hal. 121-145). Dordrecht: Springer.
- Langitasari, I. (2016). Analisis Kemampuan Awal Multi Level Representasi Mahasiswa Tingkat 1 pada Konsep Reaksi Redoks. *EduChemia (Jurnal Pendidikan dan Kimia)*, 1(1), 14-24.
- Lawshe, C. H. (1975). A Quantitative Approach to Content Validity. *Personnel Psychology*, 28, 563 - 575.
- Lawson, A. E. (1978). The Development and Validation of a Classroom Test of Formal Reasoning. *Journal of Research in Science Teaching*, 15(1), 11-24.
- Lawson, A. E. (1982). Formal Reasoning, Achievement, and Intelligence: An Issue of Importance. *Science Education*, 66(1), 77-83.
- Lawson, A. E. (1985). A Review of Research on Formal Reasoning and Science Teaching. *Journal of Research in Science Teaching*, 22(7), 569-617.
- Lawson, A. E. (1989). *A Theory of Instruction: Using the Learning Cycle to Teach Science Concepts and Thinking Skills*. NARST Monograph, Number One, 1989. Cincinnati: ERIC.
- Lawson, A. E. (2003). The Nature and Development of Hypothetico-predictive Argumentation with Implications for Science Teaching. *International Journal of Science Education*, 25(11), 1387-1408.
- Lawson, A. E., & Renner, J. W. (1975). Relationships of Science Subject Matter and Developmental Levels of Learners. *Journal of Research in Science Teaching*, 12(4), 347-358.

- Lawson, A. E., & Thompson, L. D. (1988). Formal Reasoning Ability and Misconceptions Concerning Genetics and Natural Selection. *Journal of Research in Science Teaching*, 25(9), 733-746.
- Lawson, A. E., Alkhouri, S., Benford, R., Clark, B. R., & Falconer, K. A. (2000). What Kinds of Scientific Concepts Exist? Concept Construction and Intellectual Development in College Biology. *Journal of Research in Science Teaching*, 37(9), 996-1018.
- Lawson, A. E., Banks, D. L., & Logvin, M. (2007). Self-Efficacy, Reasoning Ability, and Achievement in College Biology. *Journal of Research in Science Teaching*, 44(5), 706-724.
- Lewis, S. E., & Lewis, J. E. (2007). Predicting At-risk Students in General Chemistry: Comparing Formal Thought to a General Achievement Measure. *Chemistry Education Research and Practice*, 8(1), 32-51.
- Liliawati, W. (2014). *Pengembangan Program Perkuliahan IPBA Terintegrasi yang Mengakomodasi Kecerdasan Majemuk Berorientasi Penenaman Karakter Diri dan Penguasaan Konsep*. (Disertasi). Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Lower, S. (2018). *What is Chemistry All About? A Survey of Chemical Science [online]*. Diambil kembali dari Chem1 Virtual Textbook - A Reference Text for General Chemistry: <http://www.chem1.com/acad/webtext/virtualtextbook.html>
- McKenzie, W. (2004). *Multiple Intelligences and Instructional Technology*. Surfaquarium Consulting.
- McMahon, S. D., Rose, D. S., & Parks, M. (2004). Multiple Intelligences and Reading Achievement: An Examination of the Teele Inventory of Multiple Intelligences. *The Journal of Experimental Education*, 73(1), 41-52.
- Mitchell, A., & Lawson, A. E. (1988). Predicting Genetics Achievement in Nonmajors College Biology. *Journal of Research in Science Teaching*, 25(1), 23-37.
- Muijs, D. (2004). *Doing Quantitative Research in Education with SPSS*. London: Sage.
- Nakhleh, M. B. (1992). Why Some Students Don't Learn Chemistry: Chemical Misconceptions. *Journal of Chemical Education*, 69(3), 191-196.

- Nakhleh, M. B. (1994). Chemical Education Research in the Laboratory Environment: How Can Research Uncover What Students are Learning? *Journal of Chemical Education*, 71(3), 201-203.
- Nelson, P. G. (2002). Teaching Chemistry Progressively: From Substances, to Atoms and Molecules, to Electrons and Nuclei. *Chemistry Education: Research and Practice in Europe*, 3(2), 215-228.
- Norris, S. P., & Phillips, L. M. (2003). How Literacy in Its Fundamental Sense is Central to Scientific Literacy. *Science Education*, 87, 224 – 240.
- Novak, J. D., & Gowin, D. B. (1984). *Learning How to Learn*. New York: Cambridge University Press.
- Odom, A. L., & Bell, C. V. (2015). Associations of Middle School Student Science Achievement and Attitudes about Science with Student-reported Frequency of Teacher Lecture Demonstrations and Student-centered Learning. *International Journal of Environmental & Science Education*, 10(1), 87 - 97.
- Oliva, J. M. (2003). The Structural Coherence of Students' Conceptions in Mechanics and Conceptual Change. *International Journal of Science Education*, 25(5), 539–561.
- Orhun, N. (2003). Effects of Some Properties 5. Grade Students on the Performance of Mathematical Problem Solving. *Proceeding of the International Conference The Decidable and the Undecidable in Mathematics Education* (hal. 209-213). Brno, Czech Republic: Anadolu University, Science Faculty, Department of Mathematics.
- Osborne, R. J., & Cosgrove, M. M. (1983). Children's Conceptions of The Changes of State of Water. *Journal of Research in Science Teaching*, 20(9), 825-838.
- Osmon, D. C., & Jackson, R. (2002). Inspection Time and IQ Fluid or Perceptual Aspects of Intelligence? *Intelligence*, 30(2), 119-127.
- Ozdermir, P., Guney-su, S., & Tekkaya, C. (2006). Enhancing Learning through Multiple Intelligences. *Journal of Biological Education*, 40(2), 74-78.
- Petrucci, R. H., Herring, F. G., Madura, J. D., & Bissonnette, C. (2017). *General Chemistry Principles and Modern Applications*. United States of America: Pearson Canada.
- Piaget, J. (1950). *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge and Kegan Paul Ltd.

- Piaget, J., & Inhelder, B. (1958). *The Growth of Logical Thinking: From Childhood to Adolescence*. (A. Parsons, Penerj.) New York: Basic Books.
- Probowening, P. R., Sopyan, A., & Handayani, L. (2014). Pengembangan Strategi Pembelajaran Fisika Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP. *Unnes Physics Education Journal*, 3(1), 66-71.
- Razmjoo, S. A. (2008). On the Relationship between Multiple Intelligences and Language Proficiency. *Reading Matrix: An International Online Journal*, 8(2), 155-174.
- Reigosa, C., & Jiménez-Aleixandre, M.-P. (2007). Scaffolded Problem-solving in the Physics and Chemistry Laboratory: Difficulties Hindering Students' Assumption of Responsibility. *International Journal of Science Education*, 29(3), 307-329.
- Resnick, L. B., & Klopfer, L. E. (1989). *Toward the Thinking Curriculum: Current Cognitive Research*. Alexandria: ASCD Publications.
- Riduan. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Roadrangka, V., Yeany, R. H., & Padilla, M. J. (1983). The Construction of A Group Assessment of Logical Thinking (GALT). *56th annual meeting of the National Association for Research in Science Teaching in Science Teaching*, (hal. 148-154). Dallas, Texas.
- Salehi, M., & Gerami, S. (2012). On the relationship between multiple intelligences and achievement among engineering students. *English for Specific Purposes World*, 12(35), 1-19.
- Sawrey, B. A. (1990). Concept Learning Versus Problem Solving: Revisited. *Journal of Chemical Education*, 67(3), 253-254.
- Schwartz, A. T. (2006). Contextualized Chemistry Education: The American Experience. *International Journal of Science Education*, 28(9), 977-998.
- Sezen, N., & Bulbul, A. (2011). A Scale on Logical Thinking Abilities. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 15, 2476–2480.
- Silberberg, M. S. (2006). *Chemistry: The Molecular Nature of Matter and Change*. New York: McGraw-Hill.
- Silberberg, M. S. (2013). *Principles of General Chemistry*. New York: McGraw-Hill.

- Sirhan, G. (2007). Learning Difficulties in Chemistry: An Overview. *Journal of Turkish Science Education*, 4(2), 2-20.
- Skemp, R. (1976). Relational Understanding and Instrumental Understanding. *Mathematics Teaching*, 77, 20-26.
- Soylu, H. (2006). *The Effect of Gender and Reasoning Ability on the Students' Understanding of Ecological Concepts and Attitude Towards Science*. Ankara: Middle East Technical University Publisher.
- Stamovlasis, D., Tsitsipis, G., & Papageorgiou, G. (2010). The Effect of Logical Thinking and Two Cognitive Styles on Understanding the Structure of Matter: An Analysis with the Random Walk Method. *Chemistry Education Research and Practice*, 11, 173-181.
- Stern, L., & Roseman, J. E. (2004). Can Middle-School Science Textbooks Help Students Learn Important Ideas? Findings from Project 2061's Curriculum Evaluation Study: Life Science. *Journal of Research in Science Teaching*, 41(6), 538-568.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2014). *Statistika Non Parametrik dalam Aplikasi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sumantri, Y. (1989). *Evaluasi Penggunaan Peralatan Laboratorium di FPTK FKIP Bandung*. Laporan Penelitian. IKIP Bandung.
- Sungur, S., & Tekkaya, C. (2003). Students ' Achievement in Human Circulatory System Unit: The Effect of Reasoning Ability and Gender. *Journal of Science Education and Technology*, 12(1), 59-64.
- Supardi, K. I., & Putri, I. R. (2010). Pengaruh Penggunaan Artikel Kimia dari Internet pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4(1), 574-581.
- Taber, K. S. (2001). Building the Structural Concepts of Chemistry: Some Considerations from Educational Research. *Chemistry Education: Research and Practice in Europe*, 2(2), 123-158.
- Taber, K. S. (2003). The Atom in Chemistry Curriculum: Fundamental Concept, Teaching Model or Epistemological Obstacle? *Foundation of Chemistry*, 5, 43-84.

- Taber, K. S. (2009). Learning at the Symbolic Level. Dalam J. K. Gilbert, & D. Treagust, *Multiple Representations in Chemical Education* (hal. 75-105). Dordrecht: Springer Science.
- Tasker, R., & Dalton, R. (2006). Research into Practice: Visualisation of the Molecular World Using Animations. *Chemistry Education Research and Practice*, 7(2), 141-159.
- Tasker, R., & Dalton, R. (2008). Visualizing the Molecular World – Design, Evaluation, and Use of Animations. Dalam J. K. Gilbert, M. Reiner, & M. Nakhleh, *Visualization: Theory and Practice in Science Education* (Vol. 3, hal. 103-131). Dordrecht: Springer.
- Teele, S. (1996). Redesigning the Educational System to Enable All Students to Succeed. *NASSP Bulletin*, 80(583), 65-75.
- Tella , A., Tella, A., & Adeniyi, O. (2009). Locus of control, interest in schooling, self-efficacy and academic achievement. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 4, 168 - 182.
- Thomson, B. (2016). A New Formula for the KR-20 and Cronbach's Alpha Reliability Estimates. *Presented at the Annual Meeting of the Southwest Educational Research Association*.
- Tobin, K. G., & Capie, W. (1981). The Development and Validation of a Group Test of Logical Thinking. *Educational and Psychological Measurement*, 41, 413-423.
- Tobin, K. G., & Capie, W. (1982). Relationships Between Formal Reasoning Ability, Locus of Control, Academic Engagement and Integrated Process Skill Achievement. *Journal of Research in Science Teaching*, 19(2), 113-121.
- Toomey, R., DePierro, E., & Garafalo, F. (2001). Helping Students to Make Inferences About the Atomic Realm by Delaying the Presentation of Atomic Structure. *Chemistry Education: Research and Practice in Europe*, 2(3), 183-202.
- Treagust, D. F., & Chandrasegaran, A. L. (2009). The Efficacy of an Alternative Instructional Programme Designed to Enhance Secondary Students' Competence in the Triplet Relationship. Dalam J. K. Gilbert, & D. Treagust, *Multiple Representation in Chemical Education* (hal. 151). Dordrecht: Springer Science.
- Trifone, J. D. (1987). The Test of Logical Thinking. *The American Biology Teacher*, 49(8), 411-416.

- Tsaparlis, G. (2009). Learning at the Macro Level: The Role of Practical Work. Dalam J. K. Gilbert, & D. Treagust, *Models and Modeling in Science Education: Multiple Representations in Chemical Education* (hal. 109-136). Dordrecht: Springer Science.
- Ucak, E., Bag, H., & Usak, M. (2006). Enhancing Learning Through Multiple Intelligences in Elementary Science Education. *Journal of Baltic Science Education*, 2(10), 61–69.
- Uysal, E. (2004). *The Relationship between Seventh and Tenth Grade Students' Self Estimated Intelligence Dimensions, and Their Science or Physics Achievement*. (Thesis). The Graduate School of Natural and Applied Sciences, The Middle East Technical University, Ankara.
- Uzoglu, M., & Buyukkasap, E. (2011). The Relationship between Seventh Grade Students' Intelligence Areas and Their Academic Success in Science and Mathematics. *Journal of Turkish Science Education*, 8(3), 139-141.
- Valanides, N. (1997). Cognitive Abilities among Twelfth-grade Students: Implications for Science Teaching. *Educational Research and Evaluation*, 3(2), 160-186.
- Valanides, N. C. (1996). Formal Reasoning Abilities and Science Teaching. *School Science and Mathematics*, 96(2), 99-107.
- Vass, E., Schiller, D., & Nappi, A. J. (2000). The Effects of Instructional Intervention on Improving Proportional, Probabilistic, and Correlational Reasoning Skills among Undergraduate Education Majors. *Journal of Research in Science Teaching*, 37(9), 981-995.
- Visser, B. A., Ashton, M. C., & Vernon, P. A. (2006). g and the Measurement of Multiple Intelligences: A Response to Gardner. *Intelligence*, 34(5), 507-510.
- Walter, E. (2008). *Cambridge Advanced Learner Dictionary*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Widarti, H. R., Permanasari, A., & Mulyani, S. (2014). Analisis Kesulitan Mahasiswa pada Perkuliahan Dasar-dasar Kimia. *Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pembelajarannya (SNKP) 2014*, (hal. 175-182).
- Wiji, Liliyasi, Sopandi, W., & Martoprawiro, M. A. (2014). Kemampuan Berpikir Logis dan Model Mental Kimia Sekolah Mahasiswa Calon Guru. *Cakrawala Pendidikan*, 33(1), 147 - 156.

- Wiji, Liliyansari, Sopandi, W., & Martoprawiro, M. A. (2014a). *Pengembangan Desain Perkuliahan Kimia Sekolah Berbasis Model Mental untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Subjek Mahasiswa Calon Guru Kimia*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wilson, F. R., Pan, W., & Schumsky, D. A. (2012). Recalculation of the Critical Values for Lawshe's Content Validity Ratio. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 45(3), 197-210.
- Wu, H.-K., & Shah, P. (2004). Exploring Visuospatial Thinking in Chemistry Learning. *Science Education*, 88(3), 465-492.
- Xie, J., & Lin, R. (2009). Research on Multiple Intelligences Teaching and Assessment. *Asian Journal of Management and Humanity Sciences*, 4(2), 106-124.
- Yaroch, W. L. (1985). Student Understanding of Chemical Equation Balancing. *Journal of Research in Science Teaching*, 22(5), 449-459.
- Yenilmez, A., Sungur, S., & Tekkaya, C. (2005). Investigating Students' Logical Thinking Abilities: The Effects of Gender and Grade level. *Hacettepe Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 28, 219-225.
- Yenilmez, A., Sungur, S., & Tekkaya, C. (2006). Students' Achievement in Relation to Reasoning Ability, Prior Knowledge and Gender. *Research in Science & Technological Education*, 24(1), 129-138.
- Yilmazoglu, C. (2004). *Effect of Analogy-Enhanced Instruction Accompanied with Concept Maps on Understanding of Acid-Base Concept*. Ankara: METU - Middle East Technical University Publisher.
- Yore, L. D., & Treagust, D. F. (2006). Current Realities and Future Possibilities: Language and Science Literacy—Empowering Research and Informing Instruction. *International Journal of Science Education*, 28(2-3), 291–314.
- Zarei, A. A., & Afshar, N. S. (2014). Multiple Intelligences as Predictors of Reading Comprehension and Vocabulary Knowledge. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 4(1), 23-38.
- Zidny, R., Sopandi, W., & Kusrijadi, A. (2013). Analisis Pemahaman Konsep Siswa SMA Kelas X pada Materi Persamaan Kimia dan Stoikiometri Melalui Penggunaan Diagram Submikroskopik serta Hubungannya dengan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia*, 1(1), 27-36.